



## OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA DESA GAJAHREJO MELALUI PENDAMPINGAN UMKM DOOR TO DOOR

**A.Fahrur Rozi<sup>1\*</sup>, Ainia Rizqiyatul Hikmah<sup>2</sup>, Ayu Kurniawati<sup>3</sup>, Wahba Sirajuddin<sup>4</sup>,  
 Ahmad Khoirul Fanani<sup>5</sup>, Syahrul Amin Al Rasyid<sup>6</sup>, Nilna Nura Millah<sup>7</sup>, Ahmad Hamdani<sup>8</sup>,  
 Rafika Ameliyatul Karimah<sup>9</sup>, Diva Mabila<sup>10</sup>,**

<sup>1-10</sup>Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Jawa Timur  
 Email : fahrur.rozi@uniramalang.ac.id\*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menysasar kepada para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan bertujuan mendampingi UMKM untuk melakukan pemasaran digital serta legalitas sertifikat halal juga membantu kendala pelaku UMKM terhadap usahanya. Metode kegiatan yang dilakukan ada 4 tahapan yaitu tahap pertama dengan melakukan survei dan pendataan UMKM seluruh Desa Gajahrejo, tahap kedua dengan melakukan penyaringan UMKM yang bersedia didampingi, tahap ketiga melakukan pendampingan terkait kendala yang dialami secara langsung dengan door to door pada setiap lokasi usaha pelaku UMKM serta tahap terakhir pemantauan dan evaluasi keberhasilan pendampingan. Kegiatan ini melibatkan beberapa pelaku UMKM yang berhasil dilaksanakan hingga tahap terakhir.</i></p>	<p>Diajukan : 21-11-2024          Diterima : 29-12-2024          Diterbitkan : 5-02-2025</p>
<p><b>Abstract</b></p> <p><i>This community service activity targets micro, small and medium enterprises (MSMEs) and aims to assist MSMEs in carrying out digital marketing and the legality of halal certificates as well as helping MSMEs with obstacles to their businesses. The activity method carried out is in 4 stages, namely the first stage is by conducting a survey and data collection on MSMEs throughout Gajahrejo Village, the second stage is by screening MSMEs who are willing to be assisted, the third stage is providing assistance related to obstacles experienced directly by going door to door at each MSME business location. and the final stage of monitoring and evaluating the success of mentoring. This activity involved several MSME actors which was successfully implemented until the final stage.</i></p>	<p><b>Kata kunci:</b>  <i>Optimalisasi, Pendampingan UMKM, Door To Door</i></p> <p><b>Keywords:</b>  <i>Optimization, Assistance for MSMEs, Door to Door</i></p>
<p><b>Cara mensitasi artikel:</b>          Rozi, A.F., Hikmah, A.R., Kurniawati, A., Sirajuddin, W., Fanani, A.K., Rasyid, S.A.A., Millah, N.N., Hamdani, A., Karimah, R.A., &amp; Mabila, D. (2025). Optimalisasi Pemberdayaan Pelaku Usaha Desa Gajahrejo Melalui Pendampingan UMKM Door to Door. <i>IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication</i>, 3(1), 10–17. <a href="https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD">https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD</a></p>	

### PENDAHULUAN

UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) merupakan salah satu penopang perekonomian masyarakat Indonesia.UMKM merupakan salah satu jenis usaha kecil dan menengah yang berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Keadaan ini muncul karena peran UMKM yang sangat dominan. Hal ini disebabkan adanya peluang peningkatan tenaga kerja dan kontribusi pelaku UMKM dalam pembentukan produk domestik bruto (PDB).Kehadiran pelaku UMKM secara signifikan dapat meningkatkan lapangan kerja dan menurunkan angka pengangguran di Indonesia (Saputra et al., 2022).

Pemberdayaan dan pendampingan UMKM di era globalisasi dan persaingan ekonomi yang ketat berarti UMKM harus mampu menjawab tantangan global seperti Mendorong inovasi produk dan jasa, mengembangkan sumber daya manusia dan teknologi, serta memperluas wilayah pemasaran. Hal ini penting bagi UMKM untuk meningkatkan penjualannya sendiri, terutama agar bisa bersaing dengan produk luar negeri. Maka dari itu pentingnya optimalisasi pengembangan UMKM melalui pendampingan harus dilakukan dengan terencana, terstruktur, berkelanjutan menuju arah peningkatan produktivitas dan daya saing, serta dapat terus menumbuhkan wirausahawan yang lebih tangguh (Adelia & Dermawan, 2023).

Desa Gajarejo sendiri mempunyai potensi sumber daya alam yang sangat besar dengan luas wilayah 969 hektar, kepadatan penduduk 8.335 jiwa/km<sup>2</sup>, dan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 3.134 (Kabupaten Malang, 2018) (Hasnatul Layli et al., 2020). Mata pencaharian masyarakat sebagian besar adalah pada sektor pertanian. Selain pertanian terdapat pada sektor perikanan dan pariwisata. Yang dimiliki pada sektor pertanian Desa Gajarejo cabai rawit 0,60 t/ha, pisang 2,50 t/ha, nangka 10,00 t/ha, dan melinjo 7,50 t/ha. Ada juga potensi perkebunan kelapa seluas 725 hektar dan perkebunan tebu 323 hektar. Selain itu juga ada kopi dan cengkeh. Bukan hanya bermata pencaharian sebagai petani penduduk Desa Gajarejo Sebagian besar adalah seorang peternak dimana terdapat 900 peternak sapi yang memiliki 1.800 ekor sapi dan 100 peternak kambing yang memiliki 600 ekor kambing. Namun demikian, perlu adanya keseimbangan antara keberadaan sumber daya alam yang melimpah dengan sumber daya manusia yang memadai, terutama bagi usaha yang fokus pada usaha patungan skala kecil. Oleh karena itu, penguatan UMKM menjadi salah satu pilihan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat di bidang sumber daya manusia yang ada.

Meskipun dikatakan bahwa pelaku UMKM merupakan penopang ekonomi nasional, hal itu tidak membuat UMKM menjadi kegiatan usaha tanpa kelemahan dan keterbatasan, UMKM memiliki kelemahan dan keterbatasan antara lain Kelemahan dalam merebut peluang pasar dan peningkatan pangsa pasar; Kelemahan legalitas usaha dan terbatasnya akses terhadap sumber permodalan; Kelemahan pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia; Terbatasnya jaringan usaha untuk kerjasama antar pemilik usaha kecil. Maka dari itu pemmasalahan tersebut menjadikan UMKM memiliki daya gerak yang sempit serta keterbatasan ruang lingkup dalam pengembangan UMKM lebih lanjut, Sebagai bentuk langkah awal dalam memperlebar daya gerak UMKM maka diperlukan suatu perizinan atau legalitas dalam melakukan kegiatan usaha. Perizinan adalah salah satu bentuk pelaksanaan kewajiban dan bersifat mengatur yang dimiliki oleh pemerintah terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat (Maulana, 2018). Pelaksanaan kegiatan usaha yang dilakukan UMKM baik mikro kecil maupun menengah diperlukan legalitas hukum. Izin usaha merupakan suatu bentuk dokumen resmi dari instansi berwenang, yang menyatakan sah/dibolehkannya seseorang atau badan untuk melakukan suatu usaha atau kegiatan tertentu. Bukan hanya itu legalitas mengenai izin usaha merupakan langkah yang harus dilakukan dalam pengoptimalisasian UMKM yaitu terkait menganalisis kendala yang dialami.

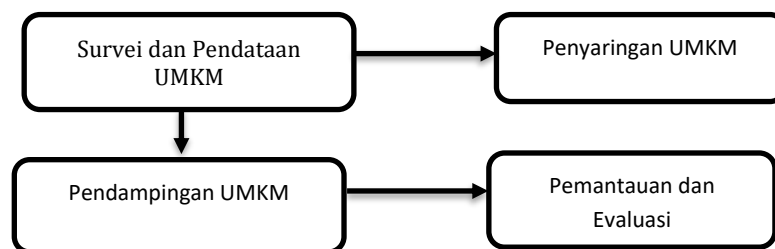
Kelurahan Gajarejo berharap UMKM di wilayahnya bisa mengalami peningkatan dan kesejahteraan ekonomi yang merata. Namun karena sumber daya manusia yang kurang memadai tersebut menyebabkan masih banyaknya pelaku UMKM yang masih

kesulitan dalam mengelola usahanya. Oleh karena itulah lokasi pengabdian masyarakat ini ditempat di kelurahan Gajahrejo dengan tujuan dan harapan dapat mengoptimalkan pemberdayaan pelaku UMKM secara door to door dengan maksud agar seluruh pelaku UMKM yang tersebar di kelurahan Gajahrejo bisa terbantu. Program optimalisasi pelaku UMKM berfokus pada pemasaran digital produk, analisis kendala serta pembuatan legalitas usaha. Dimana digital marketing sendiri merupakan suatu proses jual beli dengan menggunakan media digital online atau internet, menggunakan e-commerce atau media sosial untuk mempromosikan suatu bisnis khususnya produk ekonomi yang sangat efisien digunakan di zaman modern saat ini (Candra & Hasan Ismail, 2023). Diharapkan program ini mampu memberikan surat perizinan legalitas yang resmi dan membantu UMKM dalam mengenalkan produknya ke masyarakat luas, memudahkan masyarakat dalam mencari dan mengenal berbagai produk UMKM di Kelurahan Gajahrejo.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah berupa pendekatan kepada masyarakat serta metode pendampingan usaha (Ramadhani et al., 2023). Kegiatan ini dilaksanakan selama kurang lebih 40 hari dari tanggal 10 Juli hingga 18 Agustus 2024 di Desa Gajarejo, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a Tahap Survei dan pendataan UMKM
  - Studi pendahuluan serta Pendekatan terhadap pelaku UMKM
  - Melakukan analisis UMKM yang bersedia dan tidak bersedia didampingi
- b Tahap Penyaringan UMKM
  - Melakukan perizinan terhadap UMKM yang bersedia didampingi
  - Menganalisis Usaha UMKM yang bersedia didampingi
- c Tahap Pendampingan UMKM
  - Melakukan pendampingan lapangan
  - Menganalisis Kendala tiap UMKM
  - Memberikan pengarahan, sosialisasi dan kontribusi pada setiap kendala masing-masing UMKM
- d Tahap Pemantauan dan Evaluasi
  - Memantau keberhasilan yang berkelanjutan
  - Mengetahui tingkat pemahaman pelaku UMKM mulai tahap awal hingga akhir



Gambar 1. Alur Pendampingan UMKM Desa Gajahrejo

Kegiatan optimalisasi pendampingan UMKM yang dilaksanakan secara tim dan berkelompok dan memiliki dua tahap, tahap pertama fokus pada survei dan pendataan UMKM serta tahap kedua fokus pada pendampingan kendala masing-masing UMKM mulai

25-31 Juli 2024. Lokasi kegiatan pendataan dan pendampingan kendala UMKM dilaksanakan di rumah pelaku UMKM yang tersebar di 4 (empat) dusun yaitu dusun Krajan, dusun Sumberlele, dusun Bajulmati dan dusun Ardimulyo Desa Gajahrejo Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang. Pelaksanaan kegiatan pendataan dilaksanakan secara tatap muka dengan menggunakan metode wawancara secara langsung. Data wawancara UMKM berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi dasar mengenai UMKM, keadaan terbaru beserta kendala yang dialami UMKM, kepemilikan legalitas dan izin usaha UMKM, serta kesediaan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan.

Proses penyaringan dilakukan berdasarkan data dari poin kesediaan pelaku UMKM mengikuti kegiatan yang diselenggarakan yaitu pembuatan pemasaran digital, pembuatan lokasi Gmaps serta Legalitas Sertifikat Halal yang telah didapatkan dari kegiatan survei dan pendataan sebelumnya. Penyaringan ini bertujuan untuk mendapatkan data UMKM yang bersedia untuk dilakukan pendampingan sehingga pendampingan yang dilakukan tepat sasaran. Penyaringan dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap pertama penyaringan dilakukan berdasarkan data survei dan pendataan dan tahap kedua penyaringan dilakukan dengan menghubungi UMKM hasil penyaringan pertama melalui Whatsapp untuk melakukan konfirmasi ulang. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan secara door to door, pelaku UMKM yang bersedia langsung diarahkan dan dijelaskan mengenai metode pemasaran digital, pembuatan lokasi gmaps serta legalitas produk hallnya. Rangkaian kegiatan optimalisasi pemberdayaan UMKM ini dimulai dengan memberikan penyuluhan mengenai tentang pentingnya pemasaran di era modern saat ini juga pengaruh sertifikat halal bagi produk UMKM. Dan tahap terakhir yaitu tahap pemantauan dan evaluasi dimana pelaku UMKM yang telah dibekali metode pemasaran digital dan proses sertifikat halal jika nantinya dikemudian hari ada kendala maka dilakukan pendampingan kembali serta Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman pelaku UMKM pelatihan terhadap kegiatan pendampingan yang telah diberikan mulai tahap awal hingga akhir.

#### **Hasil Kegiatan dan Pembelajaran dari Implementasi Kegiatan/Program**

Pelaksanaan pendataan UMKM dilaksanakan secara door to door dengan berdasarkan data UMKM yang di berikan pihak pemerintahan Desa Gajahrejo yaitu langsung dari Kepala desa Bapak Siswoyo, dimana pendataan UMKM yang bersedia untuk mengikuti program Optimalisasi Pemberdayaan UMKM secara door to door ini berjumlah 5 UMKM diantaranya yaitu Kripik pisang Sinarmas dusun Krajan, Kripik Pisang Bunga Jaya dusun Sumberlele, Minyak Kelapa VCO (Virgin Coconut Oil) dusun Krajan, Mpon Jawa dusun Krajan dan Kopi Nangurad dusun Krajan.



**Gambar 2. Perizinan Program Optimalisasi Pemberdayaan UMKM secara Door To Door dengan Kepala Desa Gajahrejo dan Pendataan UMKM**

Pelaksanaan pendampingan UMKM secara Door To Door di Desa Gajahrejo ini juga memberikan pemahaman bagi UMKM mengenai pentingnya tujuan, manfaat dan mekanisme terkait pemasaran digital serta legalitas usaha. Pemberian pemahaman mengenai pembuatan e-commerce usaha dan legalitas sertifikat produk halal terhadap UMKM karena masih banyak yang belum mengerti mengenai hal tersebut. Izin legalitas dan kehalalan produk usaha menjadi hal yang sangat penting bagi banyaknya persyaratan yang wajib dilakukan seorang pelaku usaha dalam berwirausaha dengan baik dan aman. Legalitas adalah poin utama bagi seorang wirausaha karena sebagai jati diri yang mengesahkan dan melegalkan suatu usaha sehingga dapat diakui masyarakat luas dan sah di mata hukum (Rudy Widyatama et al., 2023), Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, kekhawatiran akan biaya yang tinggi, keyakinan bahwa hal tersebut tidak penting dan rumit, serta ketidaktahuan tentang cara menanganinya. Oleh karena itu, program ini dilaksanakan untuk mengoptimalkan pelaku UMKM di desa Gajahrejo.



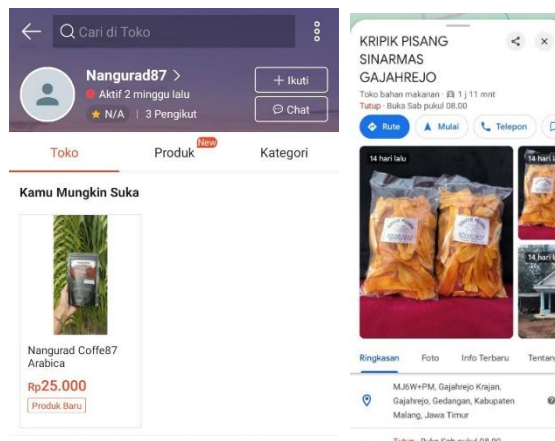
**Gambar 3** Pendampingan Pada UMKM Kripik Sinarmas Krajan pembuatan E-commerce Shopee dan Gmaps Lokasi

Pada pendampingan UMKM di Kripik Sinarmas dilakukannya Pendaftaran akun e-commerce shopee dilakukan dengan menggunakan handphone pelaku UMKM. Langkah pertama yang dilakukan adalah mendownload aplikasi Shopee Indonesia pada playstore, kemudian dilanjutkan dengan mendaftar menggunakan nomor ponsel yang belum pernah digunakan di sistem. Beberapa saat akan mendapatkan kode verifikasi melalui Whatsapp dan memasukkan kode tersebut dalam aplikasi, dilanjutkan dengan mengatur password dan mengisi formulir sesuai dengan KTP elektronik. Kemudian langkah selanjutnya mengisi kelengkapan data pelaku usaha seperti foto produk, deskripsi produk, harga, metode pengiriman, riwayat chat pelanggan dan lain sebagainya. Serta dilakukan juga pembuatan lokasi Gmaps yang bertujuan untuk menyebarluaskan produk agar diketahui secara luas.



**Gambar 4** Pendampingan UMKM Kopi Nangurad dengan Pembuatan E-commerce Shopee, lokasi Gomaps dan Sertifikat Halal

Pada pendampingan UMKM di Kopi Nangurad dilakukannya juga Pendaftaran akun e-commerce shopee dan Lokasi Gomaps yang dilakukan dengan menggunakan handphone pelaku UMKM serta penerbitan Sertifikat Halal dengan dibantu oleh Lembaga Sertifikasi Halal UNIRA Malang. Langkah yang dilakukan dalam pembuatan sertifikat halal yaitu berkas-berkas seperti NPWP, NIB serta data diri pelaku UMKM.



**Gambar 5** Tampilan akun Shopee dan Gomaps Pelaku UMKM



**Gambar 6** Pendampingan UMKM Kripik Bungajaya dengan pembuatan Sertifikat Halal

Dari total 5 UMKM yang telah didata sebanyak 3 UMKM bersedia dan sangat berpotensi berkembang dari yang awalnya belum dikenal Masyarakat luas kini mulai berprogres. Bukan hanya itu hasil dari adanya program pendampingan pemasaran UMKM door to door ini juga dapat meningkatkan sumber daya manusia yang unggul.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pendampingan UMKM yang dilaksanakan oleh Mahasiswa dan dosen UNIRA Malang telah membuahkan hasil yang signifikan, kemudian hasil pendataan menunjukkan terdapat 3 UMKM yang berkenan melakukan pembuatan e-commerce dan Gmaps lokasi, konfirmasi ulang terhadap UMKM menunjukkan bahwa tersisa 2 UMKM yang berkenan untuk melakukan pembuatan sertifikat halal. Penyerahan sertifikat dilaksanakan dengan dua metode, yaitu secara online melalui Whatsapp dan secara offline dengan menyerahkan dokumen izin usaha secara fisik. Kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung adalah ketidaksediaan jaringan internet, karena pendaftaran IUMK NIB dilaksanakan secara online serta sedikit sulitnya memberikan pengertian kepada masyarakat umum mengenai digital pemasaran dan legalitas usaha yang baik dan benar. Evaluasi untuk program selanjutnya adalah kegiatan ini masih sebatas door to door setiap lokasi kegiatan usaha UMKM sehingga UMKM yang didapatkan tidak terlalu banyak. Oleh karena itu, untuk menjangkau agar lebih banyak diperlukan sosialisasi secara luas dan umum mengenai digitalisasi pemasaran dan legalitas sertifikat halal produk usaha agar lebih banyak UMKM yang mendapatkan informasi mengenai informasi tersebut.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan Terima kasih kepada kepala desa Gajahrejo beserta jajaran perangkatnya, tokoh agama, tokoh masyarakat dan apresiasi khusus ditujukan Masyarakat Desa Gajahrejo khususnya warga dusun Krajan yang telah menerima, memberikan izin dan kerjasama yang baik selama kami berada dilapangan dalam melaksanakan pengabdian selama kurang lebih 40 hari dan telah mendapatkan gambaran awal tentang lingkungan nyata dalam mengajar disamping menjalankan tugas kami. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan dukungan, kerjasama dalam segala kontribusinya.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Adelia, E., & Dermawan, R. (2023). Sosialisasi Dan Pendampingan UMKM Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang Dalam Pembuatan NIB Dengan Brand Equity Melalui Logo Dan Arah Panah. *Jurnal Bintang Manajemen (JUMIBIMA)*, 1, 01-17.
- Candra, A. S. I. C., & Hasan Ismail. (2023). Optimalisasi Pemberdayaan UMKM Tas Kulit Di Tanggulangin Berbasis Digital Marketing. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 20(1), 126-139. <https://doi.org/10.59050/jian.v20i1.198>
- Hasnatul Layli, Z., Maryunani, M., & Syafitri, W. S. (2020). Pengembangan Wisata Desa Sebagai Strategi Pengentasan Desa Tertinggal: Desa Gajahrejo, Kabupaten Malang.

*Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 17(2), 67-81.  
<https://doi.org/10.20886/jpsek.2020.17.2.67-81>

- Maulana, R. (2018). Konsep Hukum Perizinan Dan Pembangunan. *Jurnal Justisia*, 3.
- Ramadhani, R., Suwaidi, R. A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Pendampingan dan Optimalisasi Daya Saing UMKM Menggunakan E-Catalog di Kelurahan Gedog Kota Blitar Assistance and Optimization of UMKM Competitiveness Using E-Catalog in Gedog Village, Blitar City. *JPMIS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 2(3), 77-85. <https://doi.org/10.59059/jpmis.v2i3.233>
- Rudy Widyatama, P., Ersu Febi, E., Nurya Herawati, D., Aji Saputro, J., Setiawan, R., & PGRI Adi Buana Surabaya, U. (2023). Sosialisasi Pentingnya Legalitas Dan Kehalalan Produk UMKM dalam Berwirausaha Di Desa Tanjekwagir, Krembung, Sidoarjo. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, Issue 1). [https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya\\_jpm/index](https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index)
- Saputra, M. M., Septiani, Y., Lestari, V. W., Oktadifa, R. M., & Mas'udah, K. W. (2022). Pendampingan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Mendapatkan Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK) Nomor Induk Berusaha (NIB) di Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. *AL-KHIDMAH*, 5, 45-51.